

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya pada Bab Pendahuluan, maka berikut beberapa kesimpulan yang ditarik dari penelitian tentang Penilaian Keandalan Bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR Terhadap Aspek Kemudahan:

- 1) Instrumen penilaian keandalan bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR terhadap aspek kemudahan dikembangkan dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, komponen kemudahan bangunan gedung seperti pintu, koridor, tangga, *lift*, jalan lingkungan, jalur kendaraan, jalur pedestrian, ruang ibadah, toilet, dan parkir mengalami perubahan parameter berupa penambahan jumlah parameter. Sedangkan komponen kemudahan bangunan gedung seperti rambu di dalam bangunan, ram, dan rambu di luar bangunan tidak mengalami perubahan parameter.
- 2) Hasil dari penilaian keandalan bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR terhadap aspek kemudahan menghasilkan dua jenis skor penilaian. Menurut kelompok pegawai, skor penilaian sebesar 49,89 dan menurut kelompok mahasiswa sebesar 40,66. Skor penilaian tersebut tidak memenuhi nilai minimal 60 sehingga dapat dikatakan bahwa bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR tidak andal terhadap aspek kemudahan.
- 3) Terdapat dua jenis rekomendasi yang diberikan, yaitu rekomendasi jangka pendek dan rekomendasi jangka panjang. Rekomendasi jangka pendek yang diberikan adalah memperbaiki setiap komponen kemudahan yang tidak memenuhi persyaratan dan menyediakan komponen yang sama sekali tidak memenuhi persyaratan. Sedangkan rekomendasi jangka panjang yang diberikan adalah perencana bangunan gedung sebaiknya memahami peraturan mengenai Sertifikat Laik Fungsi bangunan dan harus memahami persyaratan yang berlaku untuk setiap komponen kemudahan bangunan sebelum melaksanakan pembangunan.

5.2 Saran

Pada penelitian ini digunakan pengambilan data berupa penyebaran kuesioner dan observasi yang terdiri dari pengukuran dan pengamatan. Adapun saran yang dapat diberikan pada peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Disarankan dalam penyebaran kuesioner, responden yang didapat beragam. Seperti responden mahasiswa sebaiknya terdiri dari beberapa angkatan, dari angkatan paling baru sampai angkatan paling lama yang menggunakan bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR. Hal ini dimaksudkan supaya dapat menghimpun beberapa pandangan atau pendapat yang berbeda dari setiap angkatan.
- 2) Disarankan untuk dapat lebih banyak mengambil sampel dalam pengambilan data observasi agar data yang didapat lebih merepresentasikan komponen yang terdapat dalam bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR.

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian adalah menyempurnakan instrumen penilaian keandalan bangunan gedung perguruan tinggi terhadap aspek kemudahan, seperti:

- 1) Menambahkan komponen kemudahan bangunan gedung, yaitu fasilitas parkir yang terdapat di luar bangunan gedung.
- 2) Menambahkan parameter penilaian setiap komponen kemudahan bangunan gedung agar penilaian komponen dapat lebih merepresentasikan kesesuaian komponen sesuai dengan persyaratan.

DAFTAR PUSTAKA

- Areef. (21 Februari 2017), “Pintu Darurat/Kebakaran/Emergency Exit/SNI 1741-2008”, (<http://pintutahanpanas.blogspot.co.id/2017/02/pintu-darurat-kebakaran-emergency-exit.html>, diakses 8 April 2018)
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2011), “Rancangan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana dan Profesi”, Jakarta
- Bidik Jurusan Indonesia. (30 Januari 2015), “Perbedaan Antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan Perguruan Tinggi Kedinasan(PTK)”,(<https://bidikjurusanidn.wordpress.com/2015/01/30/perbedaan-antara-perguruan-tinggi-negeri-ptn-perguruan-tinggi-swasta-pts-dan-perguruan-tinggi-kedinasan-ptk/>, diakses 15 Maret 2018)
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1996), “Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir”, Jakarta
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1998), “Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir”, Jakarta
- Gubernur Jawa Barat. (2013), “Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Bangunan Gedung”, Bandung
- Gunawan, Tri. (2011), “Sistem Pemeriksaan Keandalan Bangunan Dalam Pencegahan Bahaya Kebakaran (Studi Kasus Bangunan Pusat Perbelanjaan Solo Square)”, Tesis Magister Teknik Sipil Konsentrasi Teknik Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bangunan Sipil, Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Kadarsah, Suryadi dan M. Ali Ramdani. (1998). Sistem Pendukung Keputusan. PT Remaja Rasdakarya, Bandung

Menteri Pekerjaan Umum. (1998), “Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 468/KPTS/1988 Tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan”, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum. (2006), “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 29/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung”, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum. (2006), “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan”, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum. (2007), “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi”, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum. (2007), “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 25/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung”, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum. (2007), “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara”, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum. (2008), “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan”, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017), “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung”, Jakarta

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2015), “Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi”, Jakarta

- Nazir. (1988:63), “Contoh Metode Penelitian”, (<https://idtesis.com/metode-deskriptif/>, diakses 2 Maret 2018)
- Pemerintah Republik Indonesia. (2002), “Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002, Tentang Bangunan Gedung”, Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005), “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung”, Jakarta
- Pranandya, I. M. B. (2016), “Keandalan Bangunan Gedung Apartemen X Terhadap Sistem Proteksi Kebakaran Berdasarkan Penilaian Sertifikat Laik Fungsi”, Skripsi Sarjana Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Rekayasa Konstruksi, Universitas Katolik Parahyangan
- Presiden Republik Indonesia. (2002), “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi”, Jakarta
- Rejeki, M. P. (2016), “Penilaian Keandalan Bangunan Gedung Terhadap Kriteria Kemudahan Pada Rumah Sakit X di Kota Bandung”, Skripsi Sarjana Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Rekayasa Konstruksi, Universitas Katolik Parahyangan
- Saaty, T. L., 1994, *Fundamentals of decision making*, Pittsburgh: RWS Publications, England
- Sekolah Tinggi Manajemen IMMI. (2015), “Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Nomor: 010/STIMA IMMI/K.2/XII/2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Tahun Akademik 2014/2015 – 2018/2019”, Jakarta
- Semy, Ana. (26 Januari 2011), “Macam-Macam Metode Penelitian”, (<http://wacanakeilmuan.blogspot.co.id/2011/01/macam-macam-metode-penelitian.html>, diakses 2 Maret 2018)

SNI 03-1735-2000. *Tata Cara Perencanaan Akses Bangunan dan Akses Lingkungan untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung*, Badan Standarisasi Nasional. Jakarta

SNI 03-1746-2000. *Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan Ke Luar untuk Penyelamatan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung*, Badan Standarisasi Nasional. Jakarta, Indonesia.

SNI 03-6573-2001. *Tata Cara Perancangan Sistem Transportasi Vertikal Dalam Gedung (Lif)*, Badan Standarisasi Nasional. Jakarta, Indonesia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Syaifullah. (Februari 2010), “Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)”, (<https://syaifullah08.files.wordpress.com/2010/02/pengenalan-analytical-hierarchy-process.pdf>, diakses 6 Maret 2018)

Tjahjadi, S. (1996), “Data Arsitek/Ernst Neufert”, Edisi 33, Jilid 1-3, Jakarta

Walikota Bandung. (2010), “Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Bangunan Gedung”, Bandung